

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2005: 132), penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh organisasi berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Metode penelitian yang digunakan adalah survey, menurut Singarimbun dan Effendy (2003: 6), survey adalah suatu metode penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif. Menurut (Sugiyono, 2005: 134), penelitian verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan menggunakan hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistika yang digunakan untuk menguji variabel bebas terhadap variabel terikat

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2014 dengan lokasi penelitian yaitu di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang yang terdiri dari SMP Negeri 1 Banjar Agung, SMP Negeri 2 Banjar Agung dan SMP Negeri 3 Banjar Agung.

3.4 Populasi dan Penentuan Sampel

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Sekolah	Jumlah Guru
1	SMP N 1 Banjar Agung	20
2	SMP N 2 Banjar Agung	27
3	SMP N 3 Banjar Agung	27
Jumlah		74

Menurut Masri Singarimbun dan Effendy (2003: 78), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun berbagai gejala yang terjadi, yang merupakan variabel yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruhnya dijadikan sampel yaitu 74 guru pada tiga SMP Negeri di Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang, yaitu 20 guru SMP Negeri 1 Banjar Agung, 27 guru SMP Negeri 2 Banjar Agung dan 27 guru SMP Negeri 3 Banjar Agung.

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendy (2003: 98), definisi konsep adalah pemaknaan dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti untuk mengoperasikan konsep tersebut di lapangan. Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi konsep dalam penelitian ini adalah:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik guru adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran terhadap peserta didik, yang sangat penting sekali untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia.

2. Budaya organisasi

Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai dan norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan integrasi internal.

3. Supervisi akademik kepala sekolah

Supervisi akademik kepala sekolah adalah proses pembinaan kepada guru dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran. Adapun teknik yang biasa digunakan adalah kunjungan kelas, pertemuan baik formal maupun informal serta melibatkan guru lain yang dianggap berhasil dalam proses pembelajaran.

4. Sarana prasarana

Sarana prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses pembelajaran seperti gedung, ruang kelas, meja kursi dan alat-alat penunjang dan media pembelajaran. Prasarana pembelajaran adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang proses pembelajaran seperti halaman, kebun, taman, jalan dan fasilitas olahraga

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Menurut Singarimbun dan Effendy (2003:123), definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, dengan membaca definisi operasional dalam penelitian maka diketahui baik buruknya variabel tersebut. Berdasarkan pengertian di atas maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.2.1 Variabel Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik sebagai kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran di dalam kelas. Variabel kompetensi pedagogik, diukur melalui indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Kemampuan Penguasaan Materi
2. Kemampuan Membuka Pelajaran
3. Kemampuan Bertanya
4. Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran
5. Kemampuan Menjelaskan Materi
6. Kemampuan Mengelola Kelas
7. Kemampuan Menutup Pelajaran
8. Ketepatan Waktu dan Materi

3.5.2.2 Variabel Budaya Organisasi

Budaya organisasi sebagai seperangkat sistem keyakinan, nilai yang dianut dan dikembangkan organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Variabel budaya organisasi, diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Inisiatif individu
2. Integrasi
3. Dukungan manajemen
4. Sarana prasarana atau kontrol
5. Pola komunikasi

3.5.2.3 Variabel Supervisi Akademik

Supervisi akademik sebagai proses pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dalam melaksanakan pembelajaran. Variabel supervisi akademik kepala sekolah, diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kunjungan kelas
2. Pembicaraan individual
3. Diskusi kelompok
4. Demontrasi mengajar
5. Perpustakaan profesional

3.5.2.4 Variabel Sarana Prasarana

Sarana prasarana sebagai pendukung proses pembelajaran, baik berupa media pembelajaran maupun infrastruktur selolah yang mendukung. Variabel sarana prasarana, diukur melalui indikator-indikatornya sebagai berikut:

1. Gedung
2. Ruang kelas
3. Meja kursi
4. Alat dan media pembelajaran
5. Halaman sekolah
6. Taman sekolah
7. Laboratorium sekolah
8. Perpustakaan sekolah
9. Akses jalan
10. Media komunikasi

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pokok dalam pengumpulan data, yang berisi pertanyaan tentang variabel penelitian. Skala data yang digunakan adalah skala likert dengan lima alternatif jawaban dan penentuan skornya adalah:

- Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- Jawaban Setuju (S) diberi skor 4
- Jawaban Netral (N) diberi skor 3
- Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik penunjang dalam pengumpulan data, yang bersumber dari berbagai arsip, dokumen, maupun literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang terdiri dari variabel kompetensi pedagogik, budaya organisasi, supervisi akademik kepala sekolah dan sarana prasarana (instrumen penelitian sebelum dilakukan uji coba dapat dilihat pada Lampiran 1), dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Soal Kuisisioner	Skala Data
1	Budaya Organisasi (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inisiatif individu 2. Integrasi 3. Dukungan manajemen 4. Sarana prasarana atau kontrol 5. Pola komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1,2 3,4 5,6, (7*) 8,(9*),10 11,12 	Likert
2	Supervisi Akademik (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan kelas 2. Pembicaraan individual 3. Diskusi kelompok 4. Demontrasi mengajar 5. Perpustakaan profesional. 	<ol style="list-style-type: none"> 1,2, (3*) 4,5 6,7,(8)* 9,10 11,12 	
3	Sarana Prasarana(Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedung 2. Ruang kelas 3. Meja kursi 4. Alat dan media pembelajaran 5. Halaman sekolah 6. Taman sekolah 7. Laboratorium sekolah 8. Perpustakaan sekolah 9. Akses jalan 10. Media komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1 2 3 4,(5*) 6 7 8, (9*) 8 9 10 	
4	Kompetensi Pedagogik (Z)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Penguasaan Materi 2. Kemampuan Membuka Pelajaran 3. Kemampuan Bertanya 4. Kemampuan Mengadakan Variasi Pembelajaran 5. Kemampuan Menjelaskan Materi 6. Kemampuan Mengelola Kelas 7. Kemampuan Menutup Pelajaran Ketepatan Waktu dan Materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1,2 3, (4*) 5 6, (7*) 8 9,10 11, 12 	

Keterangan: (*) Butir Pertanyaan Tidak Valid

3.8 Uji Persyaratan Instrumen

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2000: 160), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran cukup akurat, stabil atau konsisten dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai Validitas

X = Total Item Variabel X

Y = Total Item Variabel Y

Hasil perhitungan per item pertanyaan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* memperoleh angka korelasi (r_{hitung}) yang harus dibandingkan dengan angka kritik tabel korelasi nilai (r_{tabel}). Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka pertanyaan valid dan jika nilai $r_{hitung} <$ nilai r_{tabel} maka pertanyaan tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2000: 164), suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan memiliki kemantapan atau ketepatan. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = Nilai reliabilitas

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = Nilai varians masing-masing item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total

Menurut Arikunto (2000: 166), setelah hasil nilai Koefisien Alfa (*CronBach Alpha*) didapatkan maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{hitung} pada tabel nilai r . Jika nilai Alfa $> r_{hitung}$ maka pertanyaan tersebut reliabel. Sebaliknya Jika nilai Alfa $< r_{hitung}$ maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.

Pengujian validitas dan reliabilitas kuisisioner penelitian yang berjumlah 48 pertanyaan, yang terdiri dari empat variabel penelitian, yaitu 12 pertanyaan pada variabel budaya organisasi (X_1), 12 pertanyaan pada variabel supervisi akademik (X_2), 12 pertanyaan pada variabel sarana prasarana (Y) dan 12 pertanyaan pada variabel kompetensi pedagogik (Z). Pengujian instrumen secara teknis dilaksanakan dengan mengajukan kuisisioner kepada objek yang tidak menjadi sampel penelitian, yaitu 15 orang guru di SMP Negeri 2 Banjar Marga Kabupaten Tulang Bawang,

Pengujian validitas secara statistik dilaksanakan dengan membandingkan nilai korelasi (r_{hitung}) setiap pertanyaan pertanyaan (terlampir) dengan nilai kritik r (r_{tabel}) pada $df = 15$ dengan taraf kepercayaan 95%. yaitu 0.514 (Pengujian instrumen penelitian dapat dilihat pada Lampiran 2), yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Budaya Organisasi (X_1)

Hasil perhitungan validitas pada variabel budaya organisasi disajikan pada tabel:

Tabel 3.3 Pengujian Validitas Variabel Budaya Organisasi

No	r hitung	r tabel pada taraf kepercayaan 95%	Keterangan
1	0.762	0.514	Valid
2	0.874	0.514	Valid
3	0.922	0.514	Valid
4	0.723	0.514	Valid
5	0.774	0.514	Valid
6	0.626	0.514	Valid
7	0.413	0.514	Tidak Valid
8	0.746	0.514	Valid
9	0.439	0.514	Tidak Valid
10	0.954	0.514	Valid
11	0.743	0.514	Valid
12	0.744	0.514	Valid

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2014

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada variabel budaya organisasi, terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 4 dan 7. Hasil pengujian reliabilitas variabel budaya organisasi nilai reliabilitas yang tinggi yaitu adalah 0.812.

2. Variabel Supervisi Akademik (X_2)

Hasil perhitungan validitas pada variabel supervisi akademik disajikan pada tabel:

Tabel 3.4 Pengujian Validitas Variabel Supervisi Akademik

No	r hitung	r tabel pada taraf kepercayaan 95%	Keterangan
1	0.738	0.514	Valid
2	0.821	0.514	Valid
3	0.338	0.514	Tidak Valid
4	0.696	0.514	Valid
5	0.686	0.514	Valid
6	0.784	0.514	Valid
7	0.748	0.514	Valid
8	0.366	0.514	Tidak Valid
9	0.882	0.514	Valid
10	0.746	0.514	Valid
11	0.782	0.514	Valid
12	0.912	0.514	Valid

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2014

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel supervisi akademik kepala sekolah, terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 3 dan 8. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi yaitu 0.815.

3. Variabel Sarana Prasarana (Y)

Hasil perhitungan validitas pada variabel sarana prasarana disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pengujian Validitas Variabel Sarana Prasarana

No	r _{hitung}	r _{tabel} pada taraf kepercayaan 95%	Keterangan
1	0.874	0.514	Valid
2	0.932	0.514	Valid
3	0.723	0.514	Valid
4	0.874	0.514	Valid
5	0.426	0.514	Tidak Valid
6	0.664	0.514	Valid
7	0.762	0.514	Valid
8	0.864	0.514	Valid
9	0.432	0.514	Tidak Valid
10	0.728	0.514	Valid
11	0.774	0.514	Valid
12	0.626	0.514	Valid

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2014

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel sarana prasarana, terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 5 dan 9. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi yaitu 0.817.

4. Variabel Kompetensi Pedagogik (Z)

Hasil perhitungan validitas pada variabel kompetensi pedagogik disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Pengujian Validitas Variabel Kompetensi pedagogik

No	r _{hitung}	r _{tabel} pada taraf kepercayaan 95%	Keterangan
1	0.884	0.514	Valid
2	0.933	0.514	Valid
3	0.833	0.514	Valid
4	0.484	0.514	Tidak Valid
5	0.836	0.514	Valid
6	0.664	0.514	Valid
7	0.363	0.514	Tidak Valid
8	0.864	0.514	Valid
9	0.933	0.514	Valid
10	0.838	0.514	Valid
11	0.884	0.514	Valid
12	0.636	0.514	Valid

Sumber: Pengolahan Data Tahun 2014

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan bahwa pada variabel sarana prasarana, terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 4 dan 7. Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas yang tinggi yaitu 0.819. (Instrumen penelitian yang telah diujicobakan dapat dilihat pada Lampiran 3, sedangkan r tabel dapat dilihat pada Lampiran 4)

Instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel (40 butir soal) selanjutnya disebarkan pada responden penelitian (74 guru) dan hasilnya yang masih berbentuk data ordinal disajikan pada Lampiran 5. Sebelum dianalisis data yang berbentuk ordinal tersebut terlebih dahulu diubah menjadi data interval, sebagaimana disajikan pada Lampiran 6. Distribusi Frekuensi masing-masing variabel terdapat pada Lampiran 7.

3.9 Desain Analisis

Desain analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh budaya organisasi, supervisi akademik kepala sekolah, dan sarana prasarana terhadap kompetensi pedagogik guru di SMP Negeri Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang.

3.9.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogrov Smirnov*. Dalam uji ini *Smirnov* diasumsikan bahwa distribusi variabel yang sedang diuji mempunyai sebaran kontinyu. Syarat hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : Distribusi variabel mengikuti distribusi normal

H_a : Distribusi variabel tidak mengikuti distribusi normal

Rumus yang digunakan: $D = \max |F_0(X_i) - S_n(X_i)| ; i = 1, 2, 3, \dots$

Keterangan:

$F_0(X_i)$ = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif dari distribusi teoritis dalam kondisi H_0 .

$S_n(S_i)$ = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak n .

Kriteria pengujiannya yaitu dengan cara membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogrov Smirnov* dengan taraf nyata α maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika:

$D_{hitung} < D_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika $D_{hitung} > D_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

H₁: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Tolak Ho apabila nilai probabilitas (sig) < 0,05 berarti sampel berdistribusi tidak normal.
- b. Terima Ho apabila nilai probabilitas (sig) > 0,05 berarti sampel berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Homogenitas Data

Uji ini merupakan untuk menguji apakah data sampel yang diambil dari populasi itu bervariasi homogen ataukah tidak. Uji dilakukan dengan uji F Lavene Test dengan Rumusan Hipotesis:

Ho: Varians populasi adalah tidak homogen

Ha: Varians populasi adalah homogen

Menurut Sugiyono (2005: 123), kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Sig.) ≤ 0.05 maka Ho diterima berarti varian populasi homogen
- b. Jika probabilitas (Sig.) > 0.05 maka Ho ditolak berarti varian populasi tidak homogen

3.9.3 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2005: 216), uji linearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan tersebut dikatakan hubungan linear yang sempurna atau

hampir sempurna. Multikolinearitas terjadi apabila antara variabe-variabel independen terdapat hubungan signifikan. model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antara variabel dan perhitungan *tolerance value* serta *variance inflation factor* (VIF) < 10 dan *tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Jalur (*Path Analysis*). Menurut Sugiyono (2005: 201), analisis jalur adalah alat analisis untuk menelaah hubungan antara model kausal yang telah dirumuskan peneliti atas dasar pertimbangan teoritis dan pengetahuan tertentu. Hubungan kausal selain didasarkan pada data, juga didasarkan pada pengetahuan, perumusan hipotesis dan analisis logis, sehingga dapat dikatakan analisis jalur dapat digunakan untuk menguji seperangkat hipotesis kausal serta menafsirkan hubungan tersebut. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan tingkat signifikansi 0,05 sebagaimana yang lazim dipakai dalam tradisi ilmu sosial.

3.11 Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis statistik digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{Jk_{reg} / k}{Jk_{res} / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

$$Jk_{(reg)} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y$$

$$Jk_{(res)} = \sum Y^2 - Jk_{(reg)}$$

n = banyaknya responden

k = banyaknya kelompok

$$F_{tabel} = Fa (k: n-k-1)$$

Menurut Sugiyono (2005: 123), kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak
 - b. Jika nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Menentukan nilai titik kritis untuk F Tabel pada $db_1=k$ dan $db_2=n-k-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $sig > \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima H_1 ditolak
 - b. Jika nilai $sig \leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

